

PENGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPAS

Oleh:

Oktaviana Astuti Wiratha, S.Pd., Gr

SDN Wirasakti Atambua

Alamat: JL. J. A. Bere Mau-Toro, Tulamalae, Kec. Atambua Barat, Kab. Belu, Nusa Tenggara Timur (85711).

Korespondensi penulis: astutiwiratha28@gmail.com

Abstract. *This Best Practice writing aims to describe the use of song media to improve students' understanding of the material taught by the teacher. The subjects of this Best Practice writing were 25 students in class IV A of Wirasakti Atambua State Elementary School, West Atambua District. Writing this Best Practice uses a descriptive method. The achievement of Best Practice activities is 100%. This is because all activities have been carried out and the output obtained is in line with expectations. The use of song media to increase student motivation towards the material taught by the teacher is effective. The results of the implementation of Best Practice that have been implemented are: 1). Learning activities using song media related to the material studied every day are effective. 2). The use of song media in learning really helps students' understanding of the material being taught because it can be sung repeatedly both in class and at home. 3). Based on the learning that has been carried out, differences can be felt between students who carry out learning using song media and using the lecture learning model. 4). The activities that have been designed in the RPP (Teaching Module) can be implemented fully in accordance with what has been planned. The increase in students' understanding of the material being taught can be seen from the achievement of student learning outcomes, through the results of the pre-test and post-test that have been carried out by the teacher, where in the pre-test of the total number of students in class IV A, only*

7 students or 2.24% who are able to achieve the KKM value. Meanwhile, in the post test results, there was a significant increase, namely 25 students, 7 students or 2.24% achieved the KKM score and 18 students or 92.8% were able to achieve a score above the KKM score.

Keywords: *Efforts To Increase Student Motivation, Media For Learning Songs, Science Subjects.*

Abstrak. Penulisan *Best Practice* ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media lagu guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Adapun subjek penulisan *Best Practice* ini adalah siswa kelas IV A SD Negeri Wirasakti Atambua Kecamatan Atambua Barat yang berjumlah 25 orang. Penulisan *Best Practice* ini menggunakan metode deskriptif. Capaian kegiatan *Best Practice* adalah sebesar 100%. Hal ini karena keseluruhan kegiatan telah terlaksana dan diperoleh output sesuai dengan harapan. Pemanfaatan media lagu guna meningkatkan motivasi siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru berlangsung efektif. Hasil pelaksanaan *Best Practice* yang sudah dilaksanakan yaitu: 1). Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lagu terkait materi yang dibelajarkan setiap hari berlangsung efektif. 2). Penggunaan media lagu dalam pembelajaran sangat membantu pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan karena dapat dinyanyikan berulang – ulang baik di kelas maupun di rumah. 3). Berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat dirasakan perbedaan antara siswa yang melaksanakan pembelajaran menggunakan media lagu dengan menggunakan model pembelajaran ceramah. 4). Kegiatan yang telah dirancang dalam RPP (Modul Ajar) dapat dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dapat dilihat dari capaian hasil belajar siswa melalui hasil uji pretest dan posttest yang telah dilaksanakan guru, dimana pada uji pretest dari jumlah keseluruhan siswa dalam kelas IV A, hanya 7 siswa atau 2,24% yang mampu mencapai nilai KKM. Sedang pada hasil uji *post test*, terdapat peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 25 siswa, 7 siswa atau 2,24% mencapai nilai KKM dan 18 siswa atau 92,8% mampu mencapai nilai diatas nilai KKM.

Kata kunci: Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa, Media Lagu Dalam Pembelajaran, Mata Pelajaran IPAS.

PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPAS

LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berasal dari diri siswa mencakup minat, keinginan, dan kecakapan belajar. Faktor ekstern diantaranya guru dengan segala strateginya. Dalam mengemban tugas, guru menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran, karenanya guru dituntut selalu melakukan inovasi pembelajaran mencakup penemuan dan pemanfaatan media, pengelolaan kelas, dan mengatur strategi pembelajaran dengan baik.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2006 tentang guru dan dosen, Bab I pasal 1 menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Di Indonesia muatan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan berbagai keterampilan berpikir, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi mulai diperhatikan dengan diterapkannya Kurikulum 2013. Dengan demikian keterampilan berpikir tingkat tinggi atau higher order thinking skills (HOTS) menjadi tujuan utama dalam proses pembelajaran.

Kegiatan siswa yang dominan dalam pembelajaran adalah mendengar, mencatat materi, serta mengerjakan latihan soal yang dijelaskan dan dituliskan oleh guru di papan tulis. Siswa kurang dilibatkan dalam menemukan konsep sehingga pembelajaran menjadi monoton dan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Aktivitas yang relevan dalam pembelajaran seperti mengemukakan pendapat, bertanya pada guru, dan saling berbagi informasi dengan teman jarang muncul.

Menurut Sardiman (2001) pengertian Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Pendapat lain juga mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus (Berek et al. 2023). Ngalim Purwanto, mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu

organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan. Menurut Slameto (2003) menyatakan bahwa guru dalam mengajar harus efektif baik untuk dirinya maupun untuk pebelajar.

Dalam praktik pembelajaran Kurikulum Merdeka yang penulis lakukan selama ini, pembelajaran kurang variatif dengan hanya menggunakan metode ceramah dengan media papan tulis. Guru hanya berfokus pada bagaimana sedapat mungkin mengajar target pelajaran yang telah dirumuskan di dalam kurikulum. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak menyenangkan, siswa tidak antusias, pasif dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS menjadi rendah. Siswa merasa jenuh dan bosan dengan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Bahkan tugas yang diberikan oleh guru tidak dikerjakan dengan sungguh-sungguh, dan hanya sekedar mengumpulkan tugas untuk mendapat nilai saja. Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru juga belum sesuai harapan.

Melihat permasalahan di atas, maka guru harus mampu mengambil langkah perbaikan untuk meningkatkan kembali motivasi belajar siswa. Motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar akan muncul bila kondisi belajar mengajar guru dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan *wellbeing*. Untuk itu dibutuhkan inovasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang memperlihatkan karakteristik populasi atau fenomena yang tengah diteliti. Hingga akhirnya metode penelitian ini utamanya fokus pada menjelaskan objek penelitian dan menjawab peristiwa atau fenomena apa yang terjadi (Etna Widodo Muchtar). Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa – siswi kelas IV A SD Negeri Wirasakti Atambua Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu pada mata pelajaran IPAS materi tentang Bagian-bagian Tumbuhan dengan memanfaatkan media lagu-lagu pembelajaran.

Bahan/Materi Kegiatan

Bahan/materi yang digunakan dalam *Best Practice* pembelajaran ini adalah materi bagian-bagian Tumbuhan dengan kompetensi dasar sebagai berikut:

PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPAS

Tabel 2.1 Kompetensi Awal

Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.
Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan penulisan *Best Practice* ini adalah untuk mendeskripsikan pengalaman terbaik penulis dalam menerapkan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan media lagu – lagu pembelajaran yang dibuat sendiri sesuai materi IPAS yang dibelajarkan. Sasaran pelaksanaan *Best Practice* pembelajaran ini adalah siswa kelas IV A SD Negeri Wirasakti Atambua Kecamatan Atambua Barat yang berjumlah 25 peserta didik.

Cara Melaksanakan Kegiatan

Cara yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan *Best Practice* ini adalah penerapan pembelajaran dengan pemanfaatan media lagu pembelajaran yang liriknya ditulis sendiri oleh penulis sesuai dengan materi IPAS yang diajarkan oleh guru pada siswa Kelas IV A di SD Negeri Wirasakti Atambua Kecamatan Atambua Barat. Berikut ini adalah langkah-langkah penulisan *Best Practice* yang telah dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Pemetaan KD

Pemetaan KD dilakukan untuk menentukan KD yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPAS. Berdasarkan hasil telaah KD yang ada di kelas IV A SD Negeri Wirasakti Atambua, penulis memilih model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Penyusunan Desain Pembelajaran berdasarkan model Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *problem based learning*, siswa mampu:

- a) Memahami berbagai macam bagian – bagian pohon dan fungsinya.
- b) Menjelaskan bagian – bagian pohon dan fungsinya secara mandiri

3. Analisis target kompetensi

Hasil analisis target kompetensinya sebagai berikut. Perumusan Indikator

Pencapaian Kompetensi:

Tabel 2.2. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Awal		Indikator	
1.1	Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.	1.1.1	Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan
		1.1.2	Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
1.2	Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.	1.2.1	Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.
		1.2.2	Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan.

4. Pemilihan Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang dipilih adalah Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).

5. Merencanakan kegiatan Pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran

Pengembangan desain pembelajaran dilakukan dengan merinci kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan sintaks *Problem Based Learning* (PBL). Berikut ini adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan model *Problem Based Learning* (PBL).

Sintaks PBL	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Orientasi siswa pada masalah	Guru menampilkan sebuah teka bacaan tentang bagian – bagian	Siswa membaca bersama teks bacaan tentang bagian-

**PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPAS**

	tumbuhan melalui PTT dan meminta siswa untuk membacakan bersama-sama.	bagian tumbuhan yang ditampilkan oleh guru.
	Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan dengan cara menampilkan contoh 2 gambar pohon yang berbeda dan meminta siswa untuk memberikan tanggapan.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan memahami permasalahan yang disampaikan guru • Siswa dengan bernalar kritis dan kreatif menanggapi tampilan yang disajikan guru melalui layar proyektor
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membentuk siswa dalam 5 kelompok masing masing Kelompok beranggotakan 5 siswa	Siswa berkelompok sesuai instruksi yang diberikan oleh guru dengan tertib
	Guru memberikan masalah yang harus diselesaikan melalui LKPD yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok	Siswa secara berkelompok menganalisis masalah yang diberikan melalui LKPD dan melakukan diskusi untuk bersiap membagi tugas untuk mencari data/ bahanbahan/ alat yang diperlukan untuk

		menyelesaikan masalah
	Guru memastikan setiap kelompok memahami tugas masing-masing dengan cara menjelaskan cara pengisian LKPD dan mempersilahkan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dalam pengerjaan LKPD	siswa mengamati dan memahami dengan seksama penjelasan dari guru <ul style="list-style-type: none"> • siswa dengan kritis menanyakan hal-hal yang masih belum jelas dalam pengerjaan LKPD
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	Guru menginformasikan kepada siswa bahwa waktu yang disediakan dalam pengerjaan LKPD adalah 30 menit	Siswa melalui diskusi mengumpulkan dan membaca informasi dari sumber belajar yang diberikan oleh guru maupun dari sumber lainya yang relevan
	Guru memantau keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan	Siswa melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru memantau diskusi dan Membimbing pembuatan laporan dalam bentuk LKPD	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya

**PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPAS**

	sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membimbing masing-masing kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan karyanya dan mendorong kelompok lain memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain	Siswa dalam kelompok mempresentasikan karyanya dengan kreatif menggunakan bahasa yang baik dan santun, kelompok yang lain memberikan apresiasi
	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah berani Mempresentasikan hasil karyanya dengan “tepuk salut”	Siswa bersama-sama dengan guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah melakukan presentasi dengan “tepuk salut”

6. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan desain pembelajaran di atas kemudian disusun perangkat pembelajaran meliputi RPP, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian. RPP disusun dengan mengintegrasikan kegiatan literasi, Profil Pelajar Pancasila dan kecakapan abad 21.

Media dan Instrumen

Media pembelajaran yang digunakan dalam praktik pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- Media lagu pembelajaran
- Gambar bagian tumbuhan

- LKPD

Sedangkan instrumen penilaian yang digunakan dalam *Best Practice* ini ada 3 macam yaitu untuk mengamati proses pembelajaran berupa lembar observasi sikap, lembar penilaian keterampilan pengetahuan dan lembar penilaian pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa,

dilihat dari capaian hasil belajar siswa, melalui hasil uji pretest dan posttest yang telah dilaksanakann guru. Dimana pada uji pretest dari jumlah keseluruhan siswa dalam kelas IV A yaitu 25 siswa, hanya 7 siswa atau 2,24% yang mampu mencapai nilai KKM. Sedang pada hasil uji posttest, terdapat peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 18 siswa atau 92,8% mampu mencapai nilai KKM. Dapat dilihat pada tampilan table dibawah ini:

Tabel Tingkat Motivasi dilihat dari Hasil Belajar:

No	Pembelajaran	Tingkat Motivasi			Ket
		Jumlah Siswa	Tuntas / Tidak Tuntas	Persentase	
1	Sebelum Penggunaan Media Lagu Pembelajaran	7	Tuntas	2,24 %	Nilai KKM
		18	Tidak Tuntas	92, 8 %	Nilai dibawah KKM
2	Sesudah Penggunaan Media Lagu Pembelajaran	18	Tuntas	92,8 %	Nilai diatas KKM
		7	Tuntas	2,24%	Nilai KKM

Masalah yang dihadapi

Masalah yang dihadapi selama praktik pembelajaran ini adalah kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran menggunakan media lagu yang telah dirancang guru. Tidak semua siswa dalam kelas menyukai bernyanyi sehingga guru memerlukan waktu yang lebih untuk mengkondisikan siswa tersebut pada saat penggunaan media lagu dilaksanakan.

PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPAS

Cara mengatasi masalah

Agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, maka bagi siswa yang tidak memiliki kesukaan bernyanyi dapat tetap mengikuti teman – temannya yang bersemangat menyanyi lagu terkait materi yang diajarkan dengan mendengarkan temannya bernyanyi. guru memfasilitasi siswa tersebut untuk dapat mengikuti pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar seperti yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Pembelajaran IPAS materi bagian-bagian tumbuhan dengan pemanfaatan media lagu pembelajaran yang dibuat oleh guru terkait materi yang diajarkan guna meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *problem based learning* Kelas IV A SD Negeri Wirasakti Kabupaten Belu, terbilang efektif dan layak dijadikan praktik baik pembelajaran, karena mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dilihat dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dibuktikan dengan capaian hasil belajar siswa yang meningkat.
2. Dalam melaksanakan proses pembelajaran sehari-hari guru dituntut lebih tertib dan terstruktur. Dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara sistematis dan cermat, pembelajaran IPAS materi bagian-bagian tumbuhan dengan pemanfaatan media lagu pembelajaran yang dibuat oleh guru terkait materi yang diajarkan melalui model pembelajaran *problem based learning* berorientasi HOTS pada mata pelajaran IPAS bukan hanya mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi juga mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila, literasi membaca, dan kecakapan abad 21.
3. Peserta didik lebih termotivasi dan fokus karena pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan hal ini tidak lepas dari pemilihan model, metode dan media pembelajaran guru menjadi lebih variatif dan inovatif.

Saran

Berdasarkan hasil praktik baik pembelajaran IPAS materi bagian-bagian tumbuhan dengan pemanfaatan media lagu pembelajaran yang dibuat oleh guru terkait materi yang diajarkan model *problem based learning* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas IV A SD Negeri Wirasakti Kabupaten Belu, berikut disampaikan rekomendasi yang relevan:

1. Guru seharusnya tidak hanya mengajar dengan mengacu pada buku siswa dan buku guru yang telah disediakan, tetapi berani melakukan inovasi dan kreatifitas pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan latar belakang siswa dan situasi dan kondisi sekolahnya. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih bermakna.
2. Siswa diharapkan untuk menerapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam belajar, tidak terbatas pada hafalan teori. Kemampuan belajar dengan cara ini akan membantu siswa menguasai materi secara lebih mendalam dan lebih tahan lama (tidak mudah lupa).
3. Sekolah, terutama kepala sekolah dapat mendorong guru lain untuk terus mengembangkan kreativitas dan kemampuan untuk dapat menciptakan media pembelajaran yang inovatif, yang bukan hanya mampu mencapai tujuan pembelajaran namun disukai siswa dan sesuai dengan karakteristik belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, M. D., & Desyandri, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Project Based Learning Berbasis Media Lagu di Kelas V SD Negeri 03 VII Koto Talago Lima Puluh Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1142-1149.
- Berek, Pius A. L., Yane Cristiana Ua Sanan, Maria Fatimah W. A. Fouk, Elfrida Dana Frederita Riwoe Rohi, and Christian Jay S. Orte. 2023. "Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10(1):106–18. doi: 10.38048/jipcb.v10i1.1578.
- Duniadosen.com. (2023, February 23). Penelitian Deskriptif: Pengertian, Karakter, Ciri-Ciri dan Contohnya. Dunia Dosen. Retrieved March 19, 2023, from https://www.duniadosen.com/penelitian-deskriptif/#1_Etna_Widodo_Muchtar.

PENGGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPAS

- Lois, Y. E., & Rahayu, T. S. (2022). Pengembangan Lagu Kreasi Berbasis Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Sudirman Ambarawa. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 288-296.
- Niawati, K., & Nursyahidah, F. (2023). Analisis Minat Belajar melalui Media Lagu pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Wonotingal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20967-20973.
- Pertiwi, W. D. D., Nuroso, H., & Riwanto, A. (2023, July). 11. Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Lagu dan Buku Pintar Pada Kelas IV SDN Brumbung. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (pp. 87-93).
- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan hasil belajar menggunakan media lagu anak dalam pembelajaran ipa sekolah dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 304-314.